

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, 2009) pada pasal 1 ayat 1 Rumah Sakit yaitu merupakan institusi fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan seperti rawat jalan, rawat inap, dan rawat darurat. Rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan oleh karena itu, sebagian organisasi yang kompleks, rumah sakit juga memerlukan dukungan sistem informasi rumah sakit yang lengkap dan akurat untuk mengoptimalkan pelayanan. dibutuhkan seluruh masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan.

Menurut Rustianto (2011) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu suatu rangkaian kegiatan yang mencakup seluruh pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit disemua tingkatan administrasi yang dapat memberikan suatu informasi kepada pengelola untuk proses manajemen yang berhubungan dengan pengumpulan, pengolahan data, penyajian informasi, serta analisa pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sedangkan Kementerian Kesehatan (2013) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan di Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi tersebut rumah sakit dituntut untuk meningkatkna kualitas pelayanan, diantaranya adalah peningkatan kualitas pendokumentasian rekam medis.

Menurut (Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 1171/MENKES/PER/VI/2011, n.d.) Sistem informasi rumah sakit merupakan aplikasi sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan yang meliputi data identitas rumah sakit, ketenagaan, rekapitulasi kegiatan pelayanan serta data kompilasi penyakit/morbiditas pasien rawat jalan maupun rawat inap. Adapun aplikasi yang digunakan oleh rumah sakit yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi komputer dengan dapat digunakan untuk memprediksi adopsi teknologi informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi (Anggun Pertiwi, 2012).

Berdasarkan berkaitan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan, namun saat ini kondisi dunia dan negara-negara lainnya yang sedang terjadinya penyebaran wabah virus *corona Covid-19* yaitu salah satunya Indonesia sendiri menimbulkan kendala bagi seluruh masyarakat untuk tidak beraktifitas di luar rumah, oleh karena itu peneliti tidak bisa memperoleh data secara langsung ke Puskesmas, Karena keadaan tersebut peneliti memilih untuk melakukan tinjauan pustaka yaitu "*Literature Review*"

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit dengan "*literature review*".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan SIMRS di Rumah Sakit dengan metode TAM "*literature review*".